

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk tudung kepala pria yang dipakai pada prosesi adat perkawinan masyarakat Gorontalo ada dua bentuk yaitu:

1. Bentuk, fungsi, dan makna tudung kepala pria yang dipakai pada prosesi adat akad nikah yaitu *payungo* yaitu:
  - a) Bentuknya terdapat bentuk dasar segi empat dan segi tiga hingga membentuk tudung kepala dengan bentuk lingkaran juga berdasarkan lingkaran kepala. Bentuk lain yang terdapat pada tudung kepala *payungo* adalah bentuk buah *bitila* yang di dalamnya terdapat daun *bitila*, rantai pengikat, bulan bintang, dan bentuk padi sebagai bentuk aksesoris atau *tambi'o* pada tudung tersebut.
  - b) Fungsi dari bentuk dasar segi empat dan segi tiga yang telah diuraikan di atas adalah sebagai dasar terbentuknya tudung kepala *payungo* dan tudung kepala ini merupakan hasil karya seni sehingga fungsinya juga sebagai fungsi seni. Sedangkan bentuk buah *bitila* dan padi merupakan bentuk yang berfungsi sebagai aksesoris pada tudung kepala tersebut dan tudung kepala *payungo* serta bentuk aksesorisnya memiliki fungsi estetika dalam seni.

- c) Makna yang terdapat pada tudung kepala *payungo* adalah terdapat pada tudungnya dan juga pada bentuk aksesoris yaitu buah *bitila*, rantai pegikat, satu bentuk bulan bintang, dan padi. Dari bentuk tudung kepala *payungo* dan bentuk buah *bitila* serta padi bermakna ikatan seorang raja atau pengantin pria yang disatukan dengan pengantin wanita menjadi satu keluarga. Khusus untuk ujung bentuk segi tiga pada tampak depan *payungo* menjulang ke atas berbentuk huruf Alif bermakna ke Esaan Tuhan. Selain itu Warna *tilabatayila* juga memiliki makna simbolik sebagai tanda empat kerajaan kecil Gorontalo yang terdiri dari empat *linula* yaitu *Bilinggata/ Kota(Ungu)*, *Hunginaa/ Telaga (Hijau)*, *Wuwabu/Tapa (Kuning)*, dan *Lupoyo/Kabila (Merah)*. Ungu melambangkan kesetiaan dan keanggunan, hijau melambangkan kesuburan, kedamaian, kerukunan, kesejukan dan kesucian agama, kuning melambangkan kemuliaan dan keluhuran budi, dan merah melambangkan keberanian.
2. Bentuk, fungsi, dan makna tudung kepala pria *paluwala* yang dipakai pada resepsi pernikahan yaitu:
- a. Bentuk yang ada pada tudung kepala *paluwala* yang dijadikan dasar bentuknya adalah bentuk segi tiga sama kaki untuk tampak depannya, bentuk lengkung pada bidang datar untuk tampak samping kiri dan kanan, bentuk kupia yang sesuai dengan lingkaran kepala dan juga bentuk daun *bitila* sebagai aksesoris tampak depan, bentuk naga pada tampak samping kiri dan kanan tudung *paluwala* yang dihiaskan juga dengan *tambi'o*

bunga *rose* pada sekeliling daun *bitila*, bulan bintang, ranai pengikat, dan ular naga.

- b. Fungsi dari tudung kepala *paluwala* terdapat fungsi umum sebagai bagian dari pakaian adat masyarakat Gorontalo untuk pria dan fungsi lainnya adalah fungsi seni, fungsi aksesoris, dan fungsi estetika sama halnya dengan fungsi pada tudung kepala *payungo* bahwa bentuk berupa daun *bitila*, ular naga, bunga *rose*, bulan bintang, dan rantai pengikat termasuk pada fungsi seni, aksesoris, dan estetika.
- c. Makna tudung kepala *paluwala* yang letaknya menjulang ke atas dan terkulai ke belakang berbentuk bulu unggas yang disebut "Layi". Bulu unggas dilambangkan dengan sifat kehalusan dan kelembutan dimana sifat tersebut diharapkan menjadi kepribadian Sang Raja. *Layi* dimaksudkan menjulang ke atas karena melambangkan huruf Alif yang mengandung makna ke Esaan Tuhan. Selain itu bentuk daun *bitila* dengan lima helai daun dilambangkan sebagai lima kerajaan besar Gorontalo yaitu: 1. Kerajaan *Tuwawa* (Suwawa), 2. Kerajaan *Hulontalo* (Gorontalo), 3. Kerajaan *Limutu* (Limboto), 4. Kerajaan *Bulango* (Tapa), dan 5. Kerajaan *Atingola* (Atinggola). Bentuk lain adalah bentuk ular naga yang menggambarkan kewaspadaan dan lambang hukum yang adil dan merata. Bentuk rantai atau ranai yang memberikan makna sebagai pengikat keseluruhan makna tudung dan juga rakyat dengan segala harapannya, dan makna bulan bintang sebagai lambang ada tiga serangkai adat yang mengangkat seorang raja.

3. Perbedaan dan persamaan bentuk, fungsi, dan makna pada tudung kepala *payungo* dan *paluwala* adalah:
  - a. Perbedaan: Untuk bentuk yang ada pada tudung kepala *payungo* terdapat bentuk buah *bitila*, satu bulan bintang, dan padi sebagai aksesorisnya. Sedangkan pada tudung kepala *paluwala* terdapat daun *bitila*, ular naga, enam hiasan bulan bintang, dan bunga *rose*. Selain itu penggunaan warna kain juga berbeda, untuk *payungo* menggunakan empat warna sebagai warna adat Gorontalo yaitu *tilabatayila* (Merah, kuning, hijau, ungu). Sedangkan pada tudung kepala *paluwala* menggunakan kain berwarna hitam dengan makna yang berbeda pula.
  - b. Persamaan: Untuk kedua tudung kepala *payungo* dan *paluwala* sama-sama menggunakan aksesoris rantai pengikat dan juga bentuk bulan bintang meskipun jumlah yang dipakai berbeda. Namun, maknanya sama untuk masing-masing tudung tersebut. Selain itu untuk bentuk segi tiga tampak depan dari kedua tudung yang menjulang ke atas mengandung makna yang sama yaitu melambangkan huruf Alif dan bermakna ke Esaan Tuhan. Dilihat dari fungsi tudung secara umum dan khusus juga sama yaitu tudung kepala pria sebagai bagian dari pakaian adat Gorontalo dan kedua tudung tersebut memiliki fungsi seni, fungsi aksesoris, dan fungsi estetika.

## 1.2 Saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran penelitian ini antara lain:

- 1) Perlunya dokumentasi dan sosialisasi oleh pemerintah daerah sebagai upaya melestarikan budaya Gorontalo.
- 2) Dibutuhkan penelitian lanjutan yang terkait dengan busana adat secara keseluruhan atau busana adat perkawinan secara khusus untuk memperkaya temuan penelitian yang terkait karya seni dalam budaya Gorontalo.